

**ANALISIS KAUSALITAS ANTARA TINGKAT PARTISIPASI
ANGKATAN KERJA DENGAN PDRB DI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA TAHUN
1979-2005**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

RAHMAD BAGIYO
B 300 030 057

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2007

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan ciri adanya pembangunan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi mempunyai segi penting yaitu pertumbuhan ekonomi diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup golongan miskin dan tidak membatasi manfaat ekonomi dari faktor yang dimiliki golongan tersebut, tetapi dapat juga disertai dengan melakukan perubahan secara drastis terhadap pola pemutusan modal fisik dan manusia kaya dengan kelompok pendapatan yang rendah. Dengan kata lain manfaat pembangunan yang diperoleh dan dinikmati kelompok kaya untuk diupayakan kepada kelompok yang berpendapatan rendah sehingga akan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan disertai dengan pemerataan distribusi pendapatan (Todaro, 1987:172).

Tingkat pertumbuhan ekonomi yang ingin dicapai dalam upaya pembangunan, baru akan terwujud apabila jumlah fisik barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu perekonomian menjadi bertambah besar pada tahun-tahun sebelumnya, namun dengan hanya mengacu pada pertumbuhan tanpa mengupayakan pemerataan akan mengakibatkan kesenjangan diantara lapisan masyarakat. Menurut Gunawan Sumodiningrat (1998). Kebijakan yang mengarah pada pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak sepenuhnya memberikan hasil yang positif pada setiap pelaku kebijakan ekonomi.

Beban sosial semakin berat, pengangguran meningkat, distribusi pendapatan tidak merata, jumlah penduduk dibawah garis kemiskinan semakin meningkat.

Pertumbuhan penduduk dan hal- hal yang berhubungan dengan kenaikan jumlah angkatan kerja secara tradisional dianggap sebagai faktor yang positif dan merangsang pertumbuhan ekonomi artinya semakin banyak penduduk akan meningkatkan potensi pasar domestik, dengan catatan mereka mempunyai daya beli, sehingga permintaan akan meningkat (Todaro, 1997:63).

Berdasarkan data badan pusat statistik (BPS) tahun 1970 laju pertumbuhan penduduk indonesia mencapai 2,32% oleh karena itu pemerintah mengambil kebijakan guna menekan laju pertumbuhan penduduk dengan menggalakan keluarga berencana. Beberapa tahun kemudian memang terjadi penurunan pertumbuhan penduduk menjadi 1,98% pada tahun 1975. Namun permasalahanya angka yang telah dicapai tersebut masih dalam level yang tinggi. Hal ini dikarenakan oleh adanya peningkatan penataan kehidupan dan ekonomi yang mendorong penyediaan bahan pangan dengan cukup besar bagi penduduk, disamping kesadaran akan lingkungan. (Mantra, 1993:27).

Pertumbuhan penduduk sangat pesat akan berakibat pada peningkatan jumlah kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja merupakan perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan penduduk dalam usia kerja dalam kelompok yang sama (Simanjuntak,1985:36).

Suatu perekonomian yang berkembang dengan pesat belum tentu jaminan yang paling baik terhadap ciri suatu daerah itu makmur bila tidak diikuti perluasan kesempatan kerja guna menampung tenaga- tenaga kerja

baru yang setiap tahun. Memasuki angkatan kerja, dengan demikian antara pertumbuhan ekonomi nasional maupun regional berkaitan erat dengan perluasan kesempatan kerja karena faktor produksi tenaga kerja merupakan faktor yang penting artinya bagi pertumbuhan ekonomi, selain dipengaruhi oleh modal alam dan teknologi. Oleh pertumbuhan penduduk harus diimbangi dengan perluasan kesempatan kerja agar angkatan kerja yang ada dapat diserap.

Pertumbuhan ekonomi didalam perekonomian dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya tingkat partisipasi angkatan kerja. Pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Daerah Khusus Ibukota Jakarta dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan. Periode tahun 2001-2002, PDRB Daerah Khusus Ibukota Jakarta mencapai kenaikan 3,75%, tahun 2002 ke tahun 2003 mengalami peningkatan 1,45% sedangkan pada tahun 2003 sampai 2004 mengalami peningkatan 2,33% dan ditahun 2004 sampai 2005 PDRB Daerah Khusus Ibukota Jakarta mencapai kenaikan sebesar 6,15%.

Pada pertengahan tahun 1997 dimana Indonesia mengalami krisis manajemen, sehingga terjadi perubahan pembangunan ketenagakerjaan dan perkembangan kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat dari berkurangnya tingkat partisipasi angkatan kerja yang terserap dari berbagai lapangan pekerjaan di daerah tertentu, khususnya di Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) dari tahun 2001 ke tahun 2002 mengalami penurunan 1,37%, ditahun 2003 juga mengalami penurunan

sebesar 0,66%. Pada tahun 2004 mengalami kenaikan 2,48%, dan di Tahun 2005 mengalami kenaikan sebesar 1,78%.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis ingin melakukan penelitian tentang “ANALISIS KAUSALITAS ANTARA TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA DENGAN PDRB DI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA TAHUN 1979-2005” dengan menggunakan metode kausalitas Granger.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah yaitu ”Bagaimana Analisis Kausalitas antara Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dengan PDRB di Daerah Khusus Ibukota Jakarta tahun 1979-2005”.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan dalam perumusan masalah di atas, maka Secara spesifik tujuan dari penelitian adalah “Guna menganalisis hubungan Kausalitas antara Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dengan PDRB di Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 1979-2005”.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan masukan bagi pemerintah di Daerah Khusus Ibukota Jakarta dalam pelaksanaan pembangunan agar pertumbuhan ekonomi semakin meningkat perlu dilandasi dengan adanya kesempatan kerja.
2. Sebagai tambahan referensi dan gambaran informasi yang dapat berguna sebagai bahan studi komperatif bagi penelitian selanjutnya.

E. Metode Analisa Data

Guna menganalisis hubungan antara Tingkat Partisipasi Angkatan Kerjadan PDRB digunakan uji Kausalitas Granger yang diformulasikan dengan bentuk regresi sebagai berikut (Utomo,2005):

$$\begin{aligned} \text{TPAK}_t &= \sum_{j=1}^m \alpha_j \text{TPAK}_{t-j} + \sum_{j=1}^m \beta_j \text{PDRB}_{t-j} + U_{1t} \\ \text{PDRB}_t &= \sum_{j=1}^m \lambda_j \text{PDRB}_{t-j} + \sum_{j=1}^m \delta_j \text{TPAK}_{t-j} + U_{2t} \end{aligned}$$

Keterangan :

TPAK_t = Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

PDRB_t = Produk Domestik Regional Bruto

M = Jumlah lag

U_{1t}, U_{2t} = Variabel pengganggu

$\alpha, \beta, \lambda, \delta$ = Koefisien regresi

Diasumsikan bahwa gangguan Ut_1 dan Ut_2 tidak berkorelasi. Pada uji kausalitas Granger ada empat kemungkinan hasil yang diperoleh dari regresi diatas :

1. Jika $\sum_{j=1}^m \alpha_j \neq 0$ dan $\sum_{j=1}^m \delta_j = 0$, maka terdapat kausalitas satu arah dari variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap variable PDRB
2. Jika $\sum_{j=1}^m \alpha_j = 0$ dan $\sum_{j=1}^m \delta_j \neq 0$, maka terdapat kausalitas satu arah dari variabel PDRB terhadap variable Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja.
3. Jika $\sum_{j=1}^m \alpha_j \neq 0$ dan $\sum_{j=1}^m \delta_j = 0$, maka tidak terdapat kausalitas antara variabel PDRB terhadap variable Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja atau diantara kedua variable tersebut.
4. Jika $\sum_{j=1}^m \alpha_j = 0$ dan $\sum_{j=1}^m \delta_j \neq 0$, maka terdapat kausalitas dua arah dari variabel PDRB terhadap variable Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini tersusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dikemukakan teori-teori yang relevan sesuai dengan topik penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam ini membahas jenis dan sumber data, Definisi Operasional Variabel dan Metode analisis data yang meliputi Uji Stasioneritas, Uji Kointegrasi, serta Uji Kausalitas Granger

BAB IV ANALISIS DATA

Dalam bab ini mengupas tentang Deskripsi data dan Analisis data

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi Kesimpulan dan Saran.